

Program Fishing for Litter (FFL)

bekerja sama dengan nelayan-nelayan di pelabuhan untuk membawa kembali ke darat:



Limbah plastik dan non-organik dari proses penangkapan ikan



Limbah-limbah lainnya yang tertangkap secara pasif pada alat penangkapan ikan

Kumpulan gambar dari pelaksanaan program di lapangan



Dampak Program



Pencegahan sampah laut dari aktivitas perikanan,



Peliputan oleh media membuat isu sampah laut menjadi *mainstream issue*,



Pengambilan sampah dari laut secara langsung,



Perbaikan citra nelayan, dan

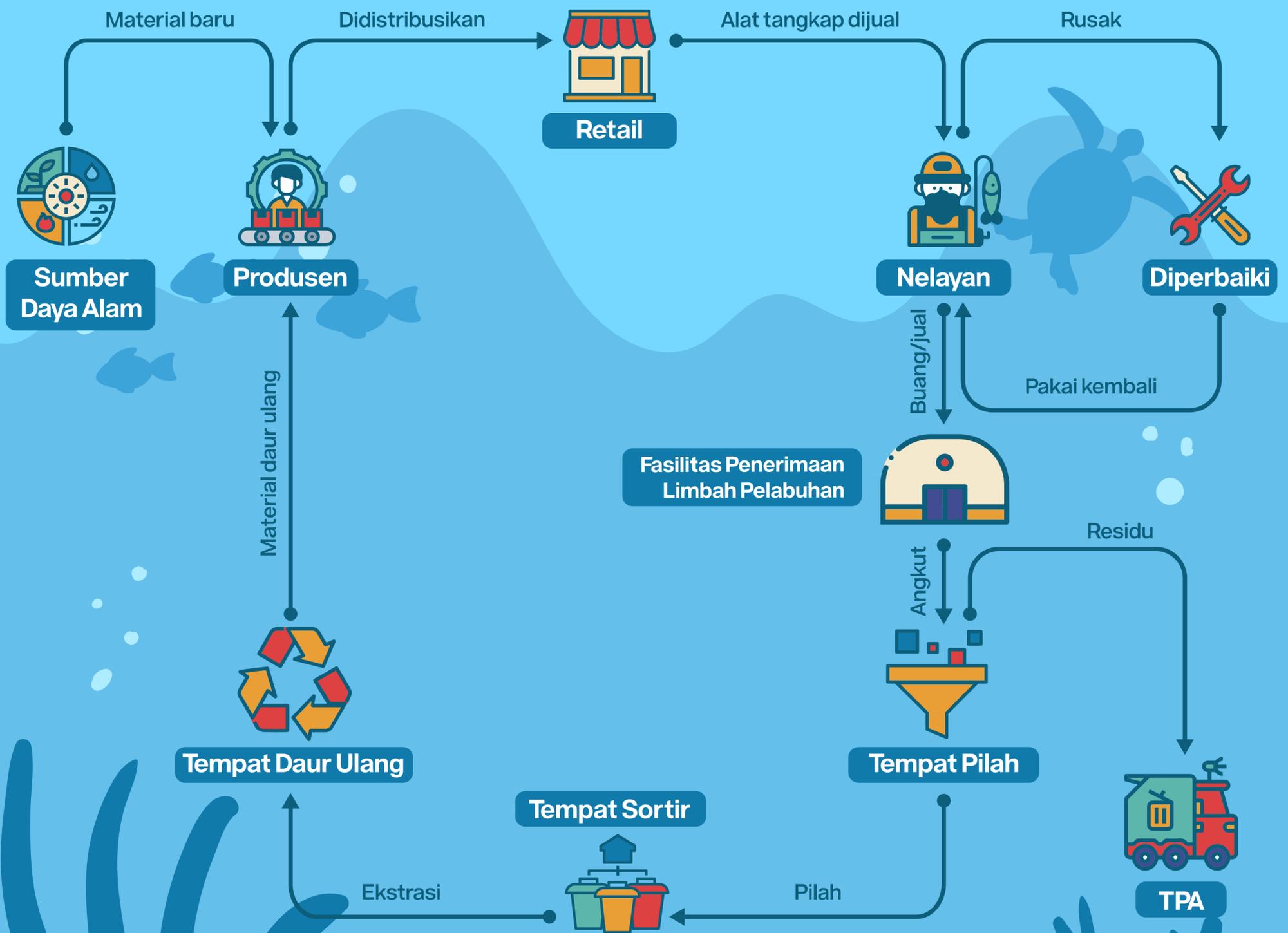


Perubahan kesadaran dan perilaku nelayan-nelayan yang mengikuti program terhadap sampah,



Perlindungan ekosistem laut.

Skema EPR untuk Alat Penangkapan Ikan



Dalam skema *Extended Producer Responsibility* (EPR), produsen harus bertanggung jawab atas dampak lingkungan dari produk mereka sepanjang siklus hidupnya. Di Uni Eropa, skema EPR untuk produsen alat penangkapan ikan berbahan plastik akan mulai diterapkan pada akhir tahun 2024, setelah standar desain sirkular alat penangkapan ikan plastik telah dibuat.

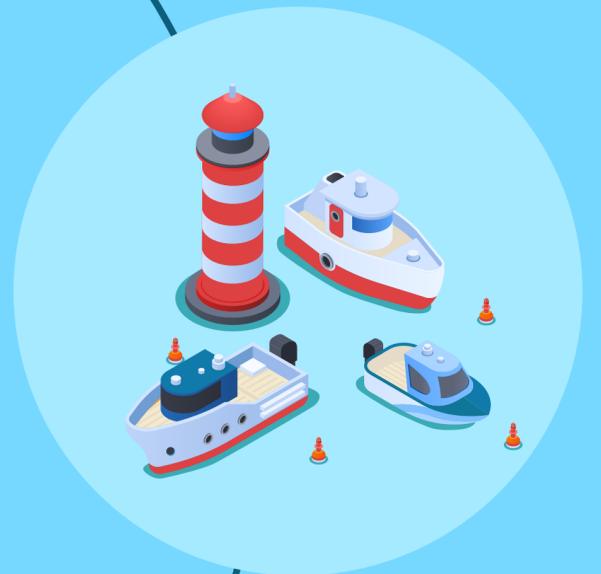
Indonesia, sebagai negara dengan industri perikanan terbesar kedua di dunia, juga memiliki peluang besar untuk membuat desain sirkular alat penangkapan ikan berbahan plastik serta menerapkan skema EPR tersebut.

Keterampilan tim pelaksana untuk membaur dengan nelayan dan melakukan advokasi.



Pendekatan penuh perhatian dan komunikasi intens dengan para nelayan untuk mendorong partisipasi aktif.

Dukungan otoritas pelabuhan untuk membangun fasilitas penerimaan dan penanganan limbah.



Upscaling Fishing for Litter

5 hal yang perlu diperhatikan untuk menyukseskan program Fishing for Litter:

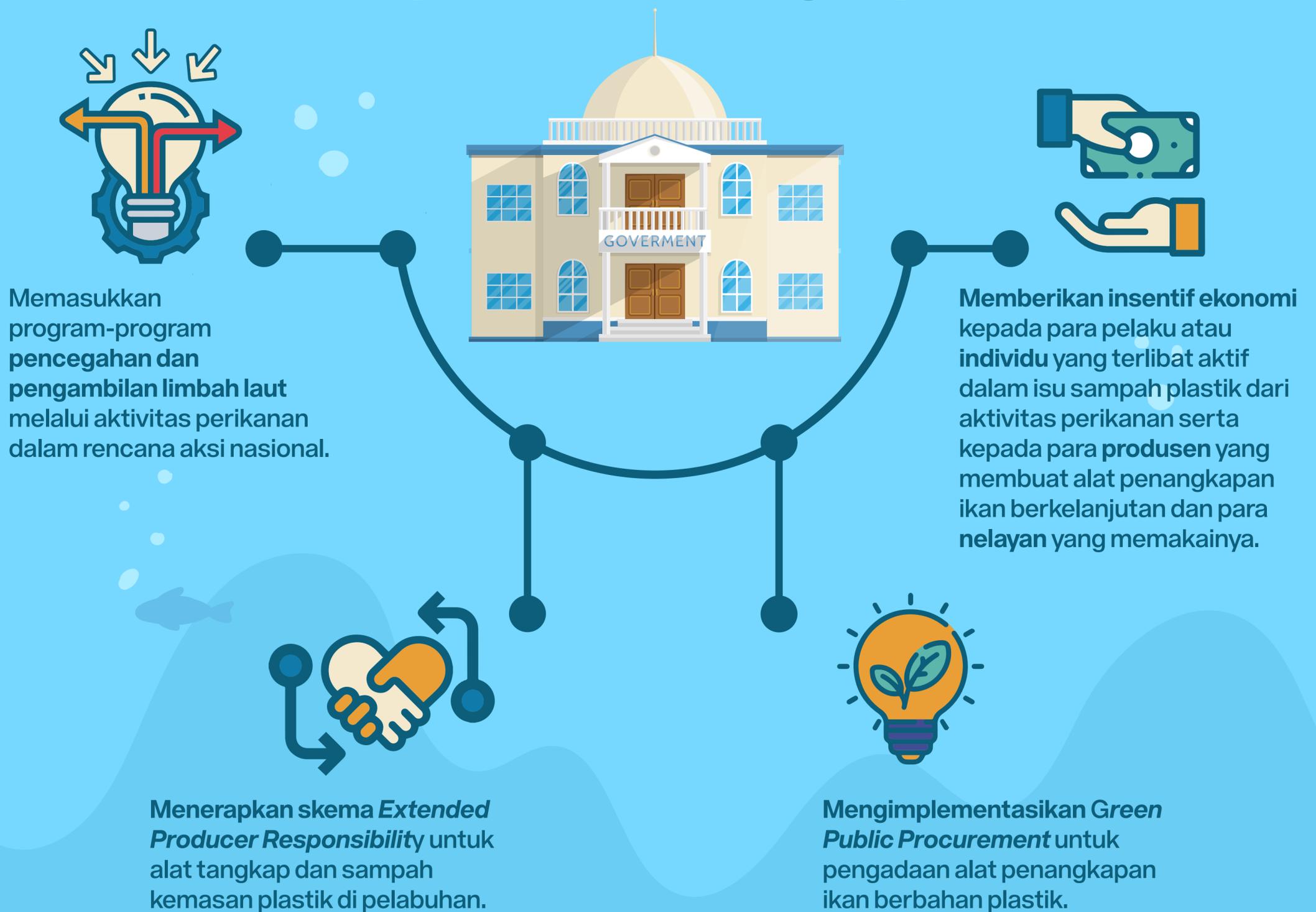


Dana yang cukup untuk menjalankan program.



Penggunaan media dan saluran komunikasi untuk menonjolkan program.

Apa saja kebijakan yang diperlukan untuk mengatasi limbah dari kegiatan perikanan tangkap?



Infografik ini diolah berdasarkan hasil studi "Pengembangan Skema *Fishing for Litter* dan Penanganan Limbah di Pelabuhan Perikanan" yang didukung oleh proyek Rethinking Plastics: Circular Economy Solutions to Marine Litter (2022). Proyek Rethinking Plastics dibiayai oleh Uni Eropa dan Kementerian Federal Jerman untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan dan diimplementasikan oleh GIZ dan Expertise France.